

ORIENTASI PASAR DAN INOVASI SERTA DAMPAKNYA TERHADAP KINERJA PERUSAHAAN (STUDI KASUS AGRIBISNIS DI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA).

AGUS SURATA

Studi ini bertujuan mengembangkan sebuah model konseptual mengenai rute-rute strategik untuk menghasilkan inovasi yang meningkatkan kinerja perusahaan.

Studi ini menggunakan sample sebanyak 121 responden dari populasi sebanyak 464 responden. Responden studi ini adalah pimpinan perusahaan agribisnis di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. Teknik analisis menggunakan *Structural Equation Mode (SEM)* AMOS.

Keunikan studi ini dibanding penelitian terdahulu lebih komprehensif studi sebelumnya sedikit mengkaji dampak keragaman inovasi terhadap derajat inovasi produk baru.

Penelitian ini secara empirik telah menjawab *theory gap Schumpeter*, yakni bahwa semakin besar ukuran perusahaan agribisnis, maka semakin tinggi tingkat inovasinya. Penelitian ini juga secara empirik telah menjawab *researched gap* yakni bahwa: adanya hubungan positif ukuran perusahaan dengan tingkat inovasi dan kinerja perusahaan.

Temuan studi ini yakni perusahaan perlu mengembangkan inovasi tidak hanya pada tingkat inovasi saja, tetapi juga yang lebih penting yakni pada derajat inovasi produk baru. Upaya yang terbaik dalam meningkatkan kinerja perusahaan melalui pengembangan tingkat inovasi dapat dicapai dengan memprioritaskan peningkatan ukuran perusahaan, sedangkan yang melalui pengembangan derajat inovasi produk baru dapat dicapai dengan memprioritaskan peningkatan budaya inovasi.

Rekomendasi studi ini adalah perlunya pengembangan inovasi agribisnis untuk menghadapi problematik agribisnis melalui peningkatan orientasi pasar, budaya inovasi, ukuran perusahaan, keragaman inovasi, tingkat inovasi dan derajat inovasi produk bar.

Kata kunci: Tingkat Inovasi, Derajat Inovasi, Keragaman Inovasi dan Kinerja Perusahaan.